

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

“SANGGAR TARI DI SURAKARTA”

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

AGNES DEA PUTRIDETA
23.A1.0069

Dosen pembimbing :

GUSTAV ANANDHITA, ST., MT
NUPTK 0354767668130273

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

September 2024

ABSTRAK

Surakarta adalah kota budaya Jawa Tengah, terbukti dari program kebudayaan di Surakarta yang terus berkembang hingga ke ranah pendidikan nonformal maupun formal. Tari adalah kesenian yang paling terkenal, bahkan identik dengan Kota Surakarta. Tak hanya tari tradisional yang sudah terkenal, namun tari modern dan tari balet juga sedang berkembang didalamnya tanpa melunturkan tari tradisional melalui akulturasi budaya di beberapa program pertunjukan acara kebudayaannya. Kebutuhan akan fasilitas pengembangan tari hingga ke ranah internasional membuat sanggar tari yang mencakup tari lokal dan internasional berpotensi menjadi sarana bagi pemerintah dan masyarakat. Sanggar tari yang dirancang memiliki tiga jenis tari dalam penyelenggaraan mengajarnya yaitu tari tradisional, tari modern, dan tari balet. Ruang di dalam sanggar berupa ruang latihan atau kerap disebut studio tari harus dapat memuat tiga jenis tari yang berbeda. Dengan menggunakan lahan terbatas, ruang-ruang tersebut akan dioptimalkan jumlahnya dengan cara membuatnya dapat digunakan oleh beberapa jenis tari yang berbeda. Pendekatan penyelesaian masalah terhadap pelaku yang mana adalah penari, dilakukan guna mendapatkan hasil analisis yang menunjang penyusunan perancangan. Perilaku penari menghasilkan ruang yang menyesuaikan kebiasaan berlatih dimanapun ketika ada ruang kosong bagi penari. Dengan demikian pendekatan terhadap pelaku dengan mengambil pola gerak, ragam gerak, pola lantai, dan ergonomi penari ketika menari akan menghasilkan standar ruang tersendiri bagi sanggar tari. Sedangkan untuk pendekatan desain yang diterapkan menyesuaikan kontekstual Kota Surakarta yang masih kental dengan budaya tradisional dan memadukannya dengan tari yang dihadirkan di dalam bangunan yaitu modern. Arsitektur dengan konsep desain arsitektur dinamis diterapkan sebagai wujud dari sebuah tarian yang pergerakannya dinamis dan modern.

Kata kunci : tari, ruang, sanggar.